

**ANALISIS KESALAHAN BAHASA INGGRIS DALAM “STATUS” DI MEDIA
SOSIAL FACEBOOK**

JURNAL SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Mencapai Gelar Sarjana Sastra

Oleh :

Inka Podomi

13091102078

Sastra Inggris



UNIVERSITAS SAM RATULANGI

FAKULTAS ILMU BUDAYA

MANADO

2017

ABSTRACT

This research entitled “Error Analysis of English in Status in the Social Media Facebook”, is an attempt to identify, classify, and analyze and describe the kinds of errors in the use of Social Media Facebook.

This research is expected to help in language development of and give information in order to increase knowledge to understand errors analysis especially in the Facebook. Ellis’s theory is used to identify, classify, and analyze the Error Analysis of English in Status in the Social Media Facebook.

This research used an error analysis which has been done in several stages preparation was made by reading status in the Facebook. Data was taken from Status in the Facebook. The writer use some techniques of analyzing the data, as follows, Identification of error, classification of error and analyze of error.

The result of this research shows that there are 49 total data in the “status” on Facebook. The 3 kinds of error analysis in the theory of Ellis, which are Omission, Misinformation, and Misordering. This research is expected to be a benefit for everyone especially for those who interested in Applied Linguistics.

Keyword : Error Analysis, Status Social Media Facebook.

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Bahasa sebagai sistem komunikasi suara yang digunakan manusia sebagai media untuk saling memahami. Bahasa memegang peran penting dalam kehidupan kita Bloomfield (1933: 1). Bahasa memiliki begitu banyak keterkaitan dengan berbagai aspek kehidupan manusia sehingga dapat dipelajari dari berbagai sudut pandang, Gleason (1961).

Linguistik terapan adalah studi tentang pembelajaran dan pengajaran bahasa kedua dan bahasa asing, Richards (2002:320). Linguistic terapan sebagai aplikasi atau penggunaan tentang apa yang kita ketahui tentang bahasa, bagaimana ia dipelajari, bagaimana itu digunakan, dalam rangka untuk mencapai beberapa tujuan atau memecahkan beberapa masalah di dunia nyata, Schmit (2004: 4)

Di era globalisasi, manusia harus memiliki banyak keterampilan. Salah satu keterampilan ini adalah kemampuan berkomunikasi dalam bahasa Inggris. Bahasa Inggris adalah bahasa global; Orang yang ingin maju harus bisa berbicara dalam bahasa Inggris. Bahasa Inggris mungkin bukan bahasa yang paling banyak digunakan di dunia, namun bahasa resmi di sejumlah besar negara. Diperkirakan jumlah orang di dunia yang menggunakan bahasa Inggris untuk berkomunikasi secara reguler adalah dua miliar. Salah satu sarana komunikasi adalah melalui internet.

Internet adalah alat komunikasi yang menggunakan komputer sebagai media. Ini adalah sistem jaringan komputer interkoneksi global yang menggunakan paket protokol

internet untuk menghubungkan miliaran perangkat di seluruh dunia. Internet menjadi kebutuhan penting saat ini dan menawarkan informasi dunia dari satu tuntutan kepada yang lain, belajar hal-hal baru, dan membantu untuk terhubung dengan apa yang kita pelajari di dunia nyata. (<https://id.wikipedia.org/wiki/Internet>) .

Internet memiliki banyak situs web seperti jejaring sosial. Jaringan sosial bermanfaat untuk mengembangkan hubungan antar pengguna. Jaringan sosial saat ini adalah komunikasi situs yang paling penting. Menurut *Ashraf Jalal Yousef Zaidieh* (2012) dalam bukunya *The Use of Social Networking in Education: Challenges and Opportunities*, jejaring sosial dibangun di atas gagasan bagaimana orang tahu harus tahu dan berinteraksi satu sama lain. Ini memberi orang kekuatan untuk berbagi, membuat dunia lebih terbuka dan terhubung. Saat ini, jejaring sosial memiliki pengaruh vital terhadap kehidupan kita karena sangat membantu dalam segala bidang kehidupan seperti bidang politik, bidang ekonomi dan bidang pendidikan. Jaringan sosial itu ada di situs internet di mana jutaan orang berbagi minat pada disiplin tertentu, dan menyediakan kepada anggota jaringan ini untuk berbagi berbagai file, foto, video, membuat, blog, mengirim pesan, dan melakukan percakapan real-time.

Facebook adalah jaringan sosial yang diluncurkan pada bulan Februari 2004. Pengguna harus mendaftar sebelum mereka dapat menggunakan situs ini. Setelah itu, pengguna dapat membuat profil pribadi, menambahkan pengguna lain sebagai teman, dan bertukar pesan, termasuk pemberitahuan otomatis saat mereka memperbarui profil mereka. Selain itu, pengguna dapat bergabung dengan kelompok pengguna dengan minat yang sama, diurutkan berdasarkan tempat kerja, sekolah atau perguruan tinggi,

atau fitur khas lainnya, dan mengelompokkan teman mereka ke dalam daftar seperti "rekan kerja" atau "Sahabat Dekat". Facebook didirikan oleh Mark Zuckerberg bersama teman-temannya.

Penelitian ini menggunakan Analisis Kesalahan Bahasa Inggris dalam status di media sosial *Facebook* dengan fokus pada penggunaan bahasa Inggris oleh pengguna *Facebook* Indonesia. Analisis kesalahan adalah sejenis analisis linguistik yang berfokus pada kesalahan yang dilakukan peserta didik. Ini terdiri dari perbandingan antara kesalahan yang dibuat dalam bahasa target dan bahasa target itu sendiri. Analisis kesalahan menekankan pentingnya bahasa ibu peserta didik bukan hanya alasan untuk mengkomunikasikan kesalahan dalam bahasa targetnya. Analisis kesalahan pelajar bahasa kedua dapat membantu mengidentifikasi kesulitan dan kebutuhan linguistik pembelajar pada tahap pembelajaran bahasa tertentu. Corder (1974: 125) menyatakan bahwa studi kesalahan merupakan bagian dari penyelidikan proses pembelajaran bahasa. Dalam memperoleh bahasa asing, peserta didik biasanya menghadapi beberapa kesulitan. Akibat kesulitan ini, peserta didik membuat kesalahan. Dalam hal ini, kesalahan harus dibedakan dari kesalahan.

Pendidikan Bahasa Inggris di Indonesia juga mengalami tantangan pada proses pengajaran sebagai Negara Kepulauan yang terdiri dari beragam etnis. Pengajar Bahasa Inggris menghadapi tantangan berupa pemilihan metode maupun bahan mengajar yang tepat, (Warouw2014).Guru memandang variasi gaya belajar siswa dan tingkat kompetensi bahasa Inggris yang diakibatkan oleh latar belakang siswa etnik sebagai tantangan dalam praktik mengajar sehari-hari kepada mereka.

Menurut Ellis (1997: 17) kesalahan mencerminkan kesenjangan dalam pengetahuan peserta didik: hal itu terjadi. Karena pelajar tidak tahu apa yang benar. Kesalahan sering terjadi dalam penyimpangan; Mereka terjadi karena, dalam contoh tertentu, pelajar tidak dapat melakukan apa yang dia ketahui. Studi kelas oleh Ellis (1997), menunjukkan bahwa peserta didik sering menginternalisasi materi yang dipopulerkan secara hafal sebagai potongan, memecahnya untuk dianalisis di kemudian hari. Secara tradisional, instruksi bahasa diarahkan pada pengembangan kompetensi berbasis aturan (yaitu pengetahuan tentang aturan gramatikal tertentu) melalui pengajaran sistematis struktur yang telah dipilih sebelumnya. Analisis sifat bahasa peserta didik sangat menarik walaupun sedikit menakutkan: dalam proses identifikasi 'kesalahan', R. Ellis membuat perbedaan yang tidak terduga antara 'kesalahan' yang "mencerminkan kesenjangan dalam pengetahuan peserta didik" dan kesalahan yang "kadang-kadang mencerminkan penyimpangan dalam kinerja. "Perbedaan itu adalah pilihan pribadi penulis.

Croft (1982) menjelaskan perbedaan antara kesalahan dan kesalahan

1. Kesalahan adalah penyimpangan karena faktor kinerja seperti memori keterbatasan (misalnya, kesalahan dalam urutan tense dan kesepakatan dalam waktu lama Kalimat), pengucapan ejaan, kelelahan, ketegangan emosional, atc. Mereka Biasanya acak dan siap dihubungkan oleh pembelajar saat nya Perhatian tertarik pada mereka.

2. Kesalahan, di sisi lain adalah penyimpangan yang sistematis dan konsisten. Karakteristik sistem linguistik peserta didik pada tahap tertentu belajar.

Richards et al (1992) menyebutkan bahwa studi kesalahan digunakan untuk:

1. Identifikasi strategi yang digunakan peserta didik dalam pengajaran bahasa.
2. Identifikasi penyebab kesalahan pembelajar.
3. Mendapatkan informasi tentang kesulitan umum dalam pembelajaran bahasa seperti yang dikatakan dalam pengajaran atau pengembangan materi pengajaran.

I.2 RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan latar belakang yang diuraikan di atas, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Kesalahan apa yang dibuat oleh pengguna media sosial Facebook di dalam menulis "status"?

TUJUAN PENELITIAN

Tujuan dari penelitian ini yaitu :

1. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi, mengklasifikasikan, menganalisis, dan menggambarkan jenis kesalahan dalam penggunaan media sosial *Facebook* dalam "status".

MANFAAT PENELITIAN

Secara teoritis, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dan bisa menjadi sarana penelitian bahasa juga bagi mereka yang tertarik dengan bidang Applied Linguistik

Secara praktis, penelitian ini diharapkan bisa membantu pembaca memahami kesalahan di media sosial Facebook dan memberi masukan berharga tentang cara mengatasinya.

TINJAUAN PUSTAKA

Ada beberapa penelitian sebelumnya yang berkaitan dengan penelitian ini yaitu:

1. Haryono (2015), dalam penelitiannya berjudul "Analisis Kesalahan dalam penggunaan Simple Present Tense by Siswa SMA Negeri 2 Manado" dia menggunakan teori Ellis (1997). Dia mengklasifikasikan kesalahan dalam tiga macam, yaitu:
 - a. Sebuah kelalaian
 - b. Keterangan yg salah
 - c. salah urutan
2. Supit Novita (2014), dalam penelitiannya yang berjudul "Analisis Kesalahan dalam tulisan Siswa (Suatu Kajian Linguistik Terapan)" dia menggunakan teori Richards (1974) yang mengklasifikasikan dua jenis kesalahan dalam mempelajari bahasa

kedua dan bahasa asing yaitu overgeneralisasi dan transfer. Dia menemukan kesalahan yang biasanya dilakukan oleh siswa seperti:

- a. Sebuah kesalahan dalam menggunakan morfem / -s /
 - b. Kesalahan dalam menggunakan preposisi
 - c. Kesalahan dalam menggunakan kata sifat
 - d. Kesalahan dalam menggunakan penggunaan
 - e. Kesalahan umum dalam tanda baca
3. Runtuwene (2013), dalam penelitiannya yang berjudul "Kesalahan-Kesalahan Gramatikal Bahasa Inggris dalam Karangan Deskriptif oleh Siswa SMK N 1 Amurang" dia menggunakan teori Lennon (1991) dan menemukan bahwa ada dua puluh tujuh kesalahan tata bahasa yang dibuat oleh siswa dalam tes deskriptif mereka diklasifikasikan ke dalam empat kategori, yaitu:
- a. Sebuah Tambahan
 - b. Kelalaian
 - c. Pengganti
 - d. Pemesanan
4. Balo (2016), dalam penelitiannya yang berjudul "Analisis Kesalahan dalam Tulisan Naratif Siswi SMA N 1 Langowan" dia menggunakan teori Ellis (1998). Dia mengklasifikasikan kesalahan dalam tiga macam, yaitu;
- a. Sebuah kelalaian

- b. Keterangan yg salah
 - c. Salah urutan
- 5. Luow Andrila (2016), dalam penelitiannya yang berjudul "Analisis Kesalahan Penggunaan *Simple Past Tense* Pada Lembar Kerja Mahasiswa: Studi Kasus Dalam Kelas Ditulis" dia menggunakan teori Ellis (1997: 15-19), Ellis mengidentifikasi tiga kesalahan dalam ujaran peserta didik bahasa. mereka:
 - a. Sebuah Kelalaian
 - b. Keterangan yg salah
 - c. Salah urutan
- 6. Tamboto (2012), dalam penelitiannya berjudul "Analisis Kesalahan dalam Penggunaan *Simple Past Tense* Oleh Sisw SMA Klabat Manado". Dia menggunakan teori Ellis (1997) dan menemukan tiga jenis kesalahan dalam penggunaan bentuk lampau yang dilakukan oleh siswa, yaitu:
 - a. Sebuah kelalaian
 - b. Keterangan yg salah
 - c. Salah urutan
- 7. Supit Rinni (2016), dalam penelitiannya yang berjudul "Analisis Kesalahan Bahasa Inggris Dalam Status dan Obrolan di Media Social BBM" dia menggunakan teori Ellis (1997), Ellis mengidentifikasi tiga kesalahan dalam ujaran peserta didik bahasa,
 - a. Sebuah kelalaian

b. Keterangan yg salah

c. Salah urutan

Perbedaan penelitian ini dengan sebelumnya penelitian adalah objek penelitian yang diteliti, yaitu penelitian sebelumnya yang meneliti kesalahan bahasa Inggris di media sosial BBM sedangkan penulis mengkaji kesalahan bahasa Inggris di media sosial *Facebook*. Sang penulis fokus hanya pada *Facebook* "status", sedangkan penelitian sebelumnya lebih fokus pada status dan chat.

KERANGKA TEORI

Dalam penelitian ini, teori Ellis (1997: 15) akan digunakan. Ellis mengidentifikasi tiga kesalahan dalam ujaran peserta didik bahasa, yaitu kelalaian, kesalahan informasi dan misordering.

1. Penghilangan *Omission*(yaitu meninggalkan item yang diperlukan agar ucapan dianggap gramatikal).
2. Misinformasi (menggunakan satu bentuk gramatikal menggantikan bentuk gramatikal lain)
3. Misordering (yaitu Menempatkan kata-kata dalam ucapan dengan urutan yang salah)

METODOLOGI

Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode deskripsi. Penelitian ini dilakukan beberapa tahap sebagai berikut.

1. Persiapan

Peneliti membaca "status" dan membaca beberapa buku yang berkaitan dengan analisis kesalahan dan rujukan lainnya.

2. Pengumpulan Data

Data akan dikumpulkan dari pengguna *Facebook*. Data diambil dari pengguna *Facebook* yang selalu menggunakan bahasa Inggris dalam "status". Data ini dikumpulkan mulai bulan Oktober 2017. Data dikumpulkan dalam kalimat dari setiap pengguna yang menggunakan bahasa Inggris yang terekam dan diberi nomor. Pengguna itu sering menggunakan status dalam bahasa Inggris dalam *screenshot*. Data yang terkumpul adalah 49 data dan kriteria data yang diambil dari teman-teman di *Facebook*.

3. Analisis Data

Data yang dikumpulkan kemudian diidentifikasi, diklasifikasikan dan dianalisis berdasarkan teori Ellis (1997). Setelah mengkategorikan data, penulis akan menjelaskan tentang kesalahan dan melakukan koreksi.

PEMBAHASAN

Identifikasi Kesalahan dalam Status di Media Sosial Facebook

Berdasarkan hasil dari status dari pengguna *Facebook*, ditemukan berbagai kesalahan gramatikal. Kesalahan-kesalahan yang ditemukan digolongkan berdasarkan kesalahan menurut Ellis (1997) yaitu kesalahan penghilangan (*omission*), kesalahan penggunaan bentuk (*misinformation*), dan kesalahan penempatan (*misordering*).

Kesalahan Penghilangan (*omission*)

Ellis (1997) menyatakan bahwa kesalahan penghilangan (*omission*) adalah menghilangkan suatu kata atau unsur gramatikal yang dibutuhkan dalam suatu ungkapan yang berhubungan dengan tata bahasa.

Always in my heart yudha

Dalam kalimat di atas terdapat *Omission subyek "I"* sehingga membuat kalimat di atas menjadi tidak gramatikal.

Contoh kalimat diatas seharusnya menjadi:



You are always in my heart Yudha

(kamu selalu di dalam hatiku)

Kesalahan Penggunaan Bentuk (*Misinformation*)

Ellis (1997) menyatakan bahwa kesalahan penggunaan bentuk (*misinformation*) adalah kesalahan penggunaan bentuk tata bahasa ke dalam bentuk tata bahasa yang lain. Kesalahan-kesalahan penggunaan bentuk (*misinformation*) yang ditemukan adalah berikut:

My begs is stolen yesterday



Dalam kalimat di atas terdapat kesalahan penggunaan bentuk kata benda tunggal

(*singular nouns*). Dalam kalimat di atas menggunakan kata benda *Begs* seharusnya kalimat tersebut menggunakan kata benda tunggal.

Contoh kalimat di atas seharusnya menjadi :

My bag was stolen yesterday

(Tas saya dicuri kemarin)

Kesalahan Penempatan (Misordering)

Ellis (1997) menyatakan bahwa kesalahan penempatan (*misordering*) adalah kesalahan menempatkan kata-kata dalam urutan yang tidak tepat. Kesalahan-kesalahan penempatan (*misordering*) yang ditemukan ialah sebagai berikut:

That bookwe bought this week



Dalam kalimat di atas terdapat kesalahan penempatan obyek sehingga membuat kalimat tersebut menjadi tidak gramatikal.

Contoh kalimat di atas seharusnya menjadi :

We bought that book this week

(Kami sudah membeli buku itu minggu ini)

DAFTAR PUSTAKA

- Balo, Dewisartika. 2016. "Analisis Kesalahan dalam Tulisan Naratif Siswi SMAN 1 Langowan" Manado: Fakultas Ilmu Budaya Universitas Sam Ratulangi.
- Bloomfield, L. 1993. *Language*. New York : Holt, Rinehart, and Winston Inc.
- Brown, H. Douglas. 2007. *Principles of Language Learning Teaching*. New York Pearson Education
- Corder, S.P. (1974). *Error Analysis*. London : Oxford University Press.
- Croft, Kenneth. (1982). *Readings on English as a Second Language*. Cambridge: Winthrop Publisher.
- Ellis, Rod. 1997. *Second Language Acquisition*. New York : Oxford University Press.
- Gleason. (1961). *An Introduction to Descriptive Linguistics*. Oxford: Hult, Rinehart and Winston, Inc
- Haryono, Kristiani 2015. "Analisis Kesalahan dalam Penggunaan Simple Present Tense oleh Siswa SMAN 2 Manado" Manado : Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Sam Ratulangi.
- Khansir, A. 2012. "Theory and Practice in Language Studies". Academy Publisher. Manufactured in Finland
- Luow Andrilla, 2016 " Analisis kesalahan penggunaan Simple Past Tense pada lembar kerja Mahasiswa: Studi kasus dalam kelas Written" Manado : Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Sam Ratulangi.
- Richards, 1992. "Error Analysis and Second Language Strategies". Indiana University, Bloomington.
- Richards, (2002:320). *Applied Linguistics*. Cambridge University Press

- Runtuwene, 2013. “kesalahan-kesalahan Grammatikal Bahasa Inggris dalam karangan Deskriptif oleh siswa SMKN 1 Amurang”. Manado : Fakultas Ilmu Budaya. Universitas Sam Ratulangi.
- Supit, Novita.S.D. 2014. “Analisi Kesalahan dalam Tulisan Siswa di Manado”. Manado: Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Sam Ratulangi.
- Schmit.(2004:4). *An Introduction to Definition Applied Linguistics*.
- Supit, Rinni 2016. “*Error Analysis of English In Status and Chatting In the Social Media BBM*” Manado :Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Sam Ratulangi.
- Tamboto, Anastasya.2012.”Analisis Kesalahan dalam Penggunaan Simple Past Tense oleh siswa SMA Klabat Manado”. Manado : Skripsi Fakultas Sastra Universitas Sam Ratulangi Manado.
- Warouw Maya P(2014)”Challenges For English Language Teacher in Manado”Cambridge Scholars Publishing, 12 Back Chapman Street, Newcastle Upon NE2XX,UK
- Zaidieh(2012). “*The Use of Social Networking in Education: Challenges and Opportunities*”
- (<https://id.wikipedia.org/wiki/Internet>) .